

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi salah satu syarat
Untuk Memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak)
program studi akuntansi*



Oleh:

**Nama : ZUHRIAHPUTRI HANDAYANI
NPM : 1505170533
Program studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI
N P M : 1505170533
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si

Penguji II

SEPRIDA HANUM, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si, QIA, Ak, CA, CPA

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI
N.P.M : 1505170533
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(Dr. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si, QIA, Ak, CA, CPA)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI
N.P.M : 1505170533
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27-8-2019	Telaah kembali data penelitian - Hasil pengolahan data & lampiran -		
7-9-2019	- Hasil analisis data & terimakasih dengan jels - - Urutkan deskripsi variabel dengan jels -		
17-9-2019	- Hasil pembahasan & temuan dengan jels - - Tambahkan yang lain dan hasil penelitian yang relevan		
26-9-2019	- Perbaiki pembahasan - - Perbaiki kesimpulan dan saran - - Lengkapi daftar pustaka		
3-10-2019	Selusi bimbingan skripsi		

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Medan, Oktober 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

Dr. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si, QIA, Ak, CA, CPA

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI (1505170533) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, keluarga dan teman terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode convenience sampling, yaitu mengambil sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan dan juga menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Dalam penelitian ini memiliki 116 responden mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu membagikan daftar pertanyaan (kuesioner) dan Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, tidak berpengaruh sedangkan, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, keluarga dan teman berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.

Kata kunci : penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja,pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman, pemilihan karir sebagai akuntan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah melimpahkan berkah dan rahmat hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tak lupa penulis mengirimkan salawat dan salam atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai rahmatanlil'alamin.

Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana (stara satu) pada jurusan ekonomi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, kerjasama, dorongan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta H. Sulhan Hasibuan dan Ibunda tersayang Hj. Arbaina ucapan terima kasih tak akan pernah menggantikan banyaknya tetesan keringat juga belaian kasih kepada penulis, dan Doa yang tak henti-hentinya engkau panjatkan kepada Allah SWT untukku agar penulis tetap semangat dan sabar dalam

menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada abang ku Narno dan adek ku Widia Wati yang selalu memberikan Do'a, semangat, dukungan, dan arahan yang mempengaruhi penulis, kiranya Allah SWT membalas dengan segala berkah-Nya.

Penulis juga sadar sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, dan serta dukungan dari banyak pihak, baik bersifat moril maupun materil, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Widia Astuty, SE, M.Si, QIA, Ak, CA, CPA Selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian proposal ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Kepada temen-temen dikos 20 yang telah memberikan semangat dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman stambuk 2015. Khususnya kelas H-Akuntansi Pagi dan G-Akuntansi Malam atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, penulis tidak dapat membalasnya kecuali doa dan puji syukur kehadirat Allah SWT penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dalam penulisan maupun isinya disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi skripsi ini. Dan akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya.

Medan, Oktober 2019

Penulis,

ZUHRIAHPUTRI HANDAYANI
1505170533

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teori	8
1. Pengertian Karir	8
2. Jenis-jenis Karir	8
a. Akuntan Publik	8
b. Akuntan Perusahaan.....	10
c. Akuntan Pendidik.....	10
d. Akuntan Pemerintah.....	11
3. Karir dibidang Non Akuntansi	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan	12
a. Penghargaan finansial	12
b. Pelatihan profesional.....	13
c. Lingkungan kerja.....	15
d. Pertimbangan pasar	16
e. Kepribadian	17
f. Keluarga dan Teman	19
5. Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Devenisi Operasional Variabel.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian.....	43
1. Deskriptif karakteristik responden.....	43
2. Demografi responden	44
3. Deskriptif variabel penelitian.....	44
4. Statistif deskriptif.....	52
5. Pengujian hipotesis.....	55
a. Analisis regresi berganda	55
b. Uji f	57
c. Uji t.....	58
d. Koefisien Determinasi	60
B. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Konseptual	28
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel II-1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel III-1 Operasional Variabel	31
Tabel III-2 Waktu Penelitian.....	33
Tabel IV-1 Data Hasil Kuesioner	43
Tabel IV-2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel IV-3 Hasil Statistik Variabel Penghargaan Financial	45
Tabel IV-4 Hasil Statistik Variabel Pelatihan Profesional.....	47
Tabel IV-5 Hasil Statistik Variabel Lingkungan Kerja.....	48
Tabel IV-6 Hasil Statistik Variabel Pertimbangan Pasar	49
Tabel IV-7 Hasil Statistik Variabel kepribadian.....	50
Tabel IV-8 Hasil Statistik Variabel Keluarga dan Teman	51
Tabel IV-9 Hasil Statistik Deskriptif Sampel	53
Tabel IV-10 Hasil Analisis Regresi Berganda	55
Tabel IV-11 Hasil Uji f	58
Tabel IV-12 Hasil Uji t	58
Tabel IV-13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir setelah menyelesaikan kuliahnya. Memiliki karir yang baik dan menjanjikan merupakan semua harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Dengan memperoleh karir yang dicita-citakan tersebut seorang mahasiswa diharapkan dapat memperoleh apa yang diinginkannya. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan mahasiswa dituntut untuk berkerja keras dan dapat memotivasi diri sendiri agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan. Pilihan karir tidak tertutup hanya pada profesi akuntansi saja banyak profesi yang lain tergantung dari faktor yang melatar belakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang menjadi pertimbangan kedepannya.

Pendidikan tinggi bisnis SI terutama akuntansi menghadapi tantangan yang luar biasa, yang kualitasnya masih dipertanyakan oleh masyarakat, praktik bisnis seringkali menuntut kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dari apa yang diperoleh di bangku kuliah.

Banyaknya perusahaan-perusahaan yang tidak dapat bertahan karena krisis ekonomi mengakibatkan banyaknya jumlah tenaga kerja yang menganggur akibat dari pemutusan hubungan kerja ditambah lagi banyaknya lembaga-lembag

Atau perguruan tinggi yang menamatkan mahasiswa setiap tahunnya maka perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Perguruan tinggi juga harus mampu mempersiapkan alumninya untuk memenuhi standar dan persyaratan dalam rangka menghasilkan akuntan yang profesional hal ini sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu universitas di Sumatera Utara yang mempunyai nilai yang sangat baik di mata masyarakat. Terbukti semakin meningkatnya peminat masyarakat dalam memilih UMSU sebagai tempat perkuliahan untuk menimba ilmu. Jurusan Akuntansi merupakan salah satu pilihan jurusan yang ada di FEB UMSU. Dan beberapa waktu lalu memperoleh akreditasi A untuk program studi Akuntansi. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UMSU dan membuktikan bahwa UMSU terus meningkatkan mutunya sehingga menghasilkan lulusan yang mampu berkompetensi sehingga memiliki daya saing terhadap lulusan nya dalam bursa kerja. UMSU dipercaya bisa memberikan pendidikan terbaik bagi generasi muda dengan membekali pengetahuan dan *soft skill* sehingga menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompetitif.

Mereka dapat memilih pilihan karir profesi akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik. Perencanaan pemilihan karir merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Perencanaan tersebut meliputi pertimbangan terhadap faktor yang dominan dalam pemilihan karir.

Observasi awal yang dilakukan penulis dengan hasil wawancara dan membagikan kuesioner yang berisikan beberapa daftar pertanyaan, ketika melakukan observasi awal di FEB UMSU khususnya pada program studi Akuntansi dengan 25 orang mahasiswa yang berada pada semester akhir, ternyata Banyak dari mereka memilih karir sebagai akuntan karena dorongan dari orang tua sehingga masih merasa kebingungan dalam menentukan karir apa yang akan dijalani setelah lulus kuliah nanti. Kebanyakan dari mereka juga belum membuat perencanaan karir secara jelas senantiasa dihindangi rasa kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa yang akan datang dikarenakan banyaknya persaingan. dan juga Mereka kurang mengetahui faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan dalam memilih karir pada profesi akuntan. Oleh karena itu, mereka juga belum mempunyai pandangan akan menjalani karir seperti apa dan bagaimana cara untuk memulai karir yang diinginkannya di masa yang akan datang.

sarjana akuntansi setelah lulus dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusannya dapat bekerja sebagai staff pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Berbagai jenis karir dapat ditekuni oleh sarjana ekonomi menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir sesuai dengan yang diminatinya dalam penelitian ini penulis menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir yang terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan

profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, kepribadian, keluarga dan teman.(Rahayu, Sudaryono, Arief, and Setiawan 2003)

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa khawatir akan ketidakpastian di masa yang akan datang dengan memilih karir sebagai akuntan.
2. Minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang perlu di pertimbangkan dalam pemilihan karir .
3. Ketatnya persaingan dalam pencapaian karir sebagai seorang akuntan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
2. Apakah terdapat pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?

4. Apakah terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
5. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
6. Apakah terdapat pengaruh keluarga dan teman terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?
7. Apakah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, keluarga dan teman secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keluarga dan teman terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, keluarga dan teman terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan atau fakultas ekonomi khususnya jurusan akuntansi untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran dengan memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini sehingga menghasilkan lulusan-lulusan sarjana akuntansi yang lebih berkualitas dan siap kerja.
2. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga atau perusahaan yang telah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang telah bekerja di lembaga atau perusahaannya.
3. Menambah pengetahuan dan informasi bagi pihak peneliti sendiri untuk dapat lebih memahami mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir.

4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1. Pengertian Karir

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang di pilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa di batasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.(Yendrawati 2007) Dalam hal ini, mahasiswa sudah bisa mempersiapkan atau memilih karir yang di harapkan atau yang di cita-citakan.

Tujuan karir adalah posisi dimasa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan instusional dengan meningkatnya kedudukan dalam hirarki formal apalagi pada saat karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*) kunci keberhasilan karir seseorang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang dari pada posisi yang dimilikinya.(Sari 2013)

2. Jenis-jenis Karir

a. Akuntan Publik

Salah satu bidang usaha yang memiliki prospek cerah bagi mahasiswa akuntansi adalah profesi dibidang akuntan publik, akuntan publik memegang

peranan penting dalam ekonomi dan sosial karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan akuntansi keadaan ini menjadikan akuntan menjadi profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis.(Nainggolan and Pulungan 2017) Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi dibidang keuangan.

Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu bahwa dalam pengambilan di bidang auditnya akan dipengaruhi oleh dorongan untuk mempertahankan kliennya (Christiawan 2002) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997, izin menjalankan praktik sebagai akuntan publik diberikan oleh Menteri Keuangan..

jika seseorang memenuhi persyaratan sebagai berikut (Mulyadi 2002):

1. Berdomisili di wilayah Indonesia.
Lulus ujian sertifikasi akuntan publik yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
2. Menjadi anggota IAI.
3. Telah memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit.

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (Mulyadi 2002):

- a. Auditor Junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- b. Auditor Senior, bertugas melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan, mereview pekerjaan auditor junior.
- c. Partner, bertanggung jawab terhadap hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing. Secara umum untuk memahami bagaimana akuntan publik dan pihak tersosiasi memberikan makna independensi yang sesuai dengan perannya pada jasa

bisnis audit profesional sehingga terdapat gambaran atau fenomena atas perilaku atau tindakan akuntan publik dan pihak terasosiasi dalam penerapan sikap independennya. (Aripoerwo, Ludigdo, and M. Achsin 2014)

Pendidikan profesi akuntansi penting (PPAK) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAK dapat memberikan kontribusi untuk jadi seorang akuntan yang profesional, tapi faktanya hanya sedikit dari mahasiswa akuntansi yang mengikuti PPAK. (Novita Indrawati 2009)

b. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Karir yang tidak melalui ujian sertifikasi adalah dengan bekerja pada suatu perusahaan, Tugas-tugas yang dikerjakan dapat berupa penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan keuangan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan intern. (Yendrawati 2007)

Keunggulan akuntan perusahaan dibanding posisi lain di perusahaan adalah peningkatan karir yang cepat dan susah untuk diberhentikan dari perusahaan. Tetapi untuk mendapatkan posisi ini harus melalui serangkaian tes terlebih dahulu.

c. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik atau dosen mempunyai tugas mendidik pendidikan akuntansi yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, dan melakukan penelitian dibidang akuntansi. Tujuan akuntan pendidik yaitu meningkatkan profesi akuntan. Dalam melaksanakan tugasnya, akuntan

pendidik berpedoman pada Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik sendiri. Keempat karir tersebut dapat dijalani oleh para lulusan strata-1 akuntansi dari berbagai perguruan tinggi.

d. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan badan pemerintah. Profesi akuntansi juga diperlukan meskipun pada lembaga yang kegiatannya tidak berorientasi laba. (Yendrawati 2007)

Pada lembaga-lembaga tersebut akuntan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian yang diperoleh dari lembaga pendidikan. Lembaga lembaga pemerintah tersebut biasanya sudah diatur dengan undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang undang yang berlaku. Alasan orang bekerja dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut tidak hanya berupa upah atau gaji pokok, akan tetapi juga imbalan yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dengan berbagai jenis dan bentuknya. Manajemen diharapkan mampu menerapkan suatu imbalan yang efisien. Suatu reward yang dirancang oleh suatu organisasi harus mampu memacu motivasi kinerja pegawainya. (Lina 2014) Sarjana akuntansi yang berprofesi sebagai akuntan pemerintah mempunyai status pegawai negeri

3. Karir di Bidang Non Akuntansi

Karir di bidang non akuntansi adalah suatu pekerjaan diluar dari profesi akuntansi. Berlakunya UU No. 5 tahun 2011 menyatakan bahwa lulusan dari program studi non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalakan lulus ujian sertifikasi. (Yeti Iswahyuni 2018) Karir dibidang non akuntansi tidak membutuhkan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai Pendidik.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan

a. Penghargaan Finansial

Bergabungnya seseorang dalam suatu perusahaan atau organisasi sebagai anggota baru tentunya disertai dengan berbagai harapan bahwa kebutuhannya dapat terpenuhi oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan memungkinkan untuk membayar para karyawannya lebih dari sekedar gaji atau upah pokok saja, tetapi mungkin memberikan berbagai tunjangan, serta penghargaan baik secara material maupun nonmaterial sesuai dengan prestasi masing-masing karyawannya. Dengan adanya berbagai kemungkinan untuk memperoleh penghargaan disamping balas jasa dasarnya yang sangat diharapkan merupakan perangsang untuk berprestasi lebih tinggi.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa segenap elemen

karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya finansial reward. (Novita Indrawati 2009) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir. Antara lain: gaji/penghargaan finansial, pelatihan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai dayatarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Pada faktor gaji, biasanya mahasiswa akan memperhitungkan gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yang menjamin yaitu adanya dananya pensiun, selain itu mahasiswa juga memperhatikan kenaikan kapan kenaikan gaji akan diperoleh. (Yendrawati 2007)

Indikator-indikator penghargaan finansial

- a) Gaji awal
- b) Kenaikan gaji
- c) Bonus dan Dana pensiun

b. Pelatihan profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Dalam memilih karir tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan

diri. Pada faktor pelatihan profesional, biasanya mahasiswa akan melihat apakah sebelum bekerja diberikan pelatihan sebagai bekal mereka dalam bekerja. Untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja apakah ada pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan di tempat mereka bekerja atau yang diselenggarakan oleh pihak luar lembaga mereka bekerja. Program pelatihan pegawai keterampilan, pengetahuan dan pengalaman pegawai terhadap pekerjaannya. (Mujiatun 2015) Selain itu mahasiswa juga menginginkan pengalaman kerja yang bervariasi, supaya tidak mengalami kejenuhan dalam bekerja. (Yendrawati 2007)

Menurut (Robbins 2011) dalam (Ramdani and Zulaikha 2013) terdapat tiga hubungan yang memotivasi individu, salah satunya yaitu hubungan imbalan sasaran pribadi, hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu, serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut. Proses pelatihan profesional ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, dan pelatihan ini dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, dapat kita ketahui bahwa pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan saat ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional merupakan suatu program yang dapat meningkatkan keahlian, pengetahuan serta dapat mengembangkan sikap dari karyawan. Dengan adanya pelatihan profesional bagi karyawan perusahaan diharapkan dapat mencapai sasaran kerja yang di inginkan.

1. Indikator-indikator Pelatihan Profesional

- a) Pelatihan
- b) Mengikuti pelatihan di luar lembaga
- c) Tujuan pelatihan
- d) Memperoleh prestasi

- c. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih karir. Lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi akuntan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan lingkungan tempat bekerja. (Yendrawati 2007)

Berbagai kegiatan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan akan memberikan lingkungan kerja yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi karyawan atau orang-orang dalam perusahaan. Kita perlu mendesain organisasi, mendesain pekerjaan dan juga mendesain lingkungan kerja, semuanya untuk memberikan kenyamanan kepada manusia yang bekerja didalamnya, sehingga para karyawan dapat merasa bersemangat, bergairah dan memperoleh kepuasan dalam bekerja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkann bahwa lingkungan kerja adalah lingkungan yang ada dan mendukung seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Lingkungan kerja segala sesuatunya yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang telah dibebankan.

1. Indikator-indikator lingkungan kerja

- a) Suasana kerja

- b) Hubungan kerja
- c) Tersedianya fasilitas

d. Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja juga merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Pekerjaan yang terjamin/tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. (Yendrawati 2007)

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. (Asmoro, Wijayanti, and Suhendro 2016). Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama atau dengan kata lain jauh dari kasus pemutusan hubungan kerja (PHK). Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Rahayu, Sudaryono, Arief, and Setiawan 2003) Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja.

1. Indikator-indikator perimbangan pasar

- a) Kenyamanan kerja yang terjamin
- b) Kemudahan atas lowongan kerja
- c) Memperluas akses atau jaringan dunia bisnis

e. Kepribadian

Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya. Penggunaan kata kepribadian seringkali disamaartikan dengan beberapa kata lain, seperti watak, karakter, atau temperamen. Namun, kata-kata tersebut memiliki makna yang berbeda apabila dibawa dalam kajian psikologi, menurut Psikodemia antara lain:

- 1. Kepribadian, penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberi nilai.
- 2. Karakter, penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai secara eksplisit maupun implisit, seperti benar salah dan baik buruk.
- 3. Watak, karakter yang telah lama dimiliki dan sampai sekarang belum berubah.
- 4. Temperamen, kepribadian yang berkaitan erat dengan determinan biologis dan fisiologis serta berkaitan dengan hereditas.

5. Sifat, respon yang senada terhadap sekelompok stimuli yang mirip dan berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama.

Menurut Psikodemia ciri utama definisi kepribadian, dari beberapa kemiripan definisi dari beragam kata tersebut. Maka secara umum, definisi kepribadian memiliki lima ciri utama dalam deskripsinya yang dirangkum dari beberapa pengertian para ahli, yaitu:

- a. Kepribadian bersifat umum. kepribadian menunjuk pada sifat umum individu (pikiran, perasaan, dan tingkah laku) yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah laku individu.
- b. Kepribadian bersifat khas. Kepribadian dipakai untuk menjelaskan sifat individu yang membedakan dirinya dengan orang lain.
- c. Kepribadian berjangka lama. Kepribadian dipakai untuk menggambarkan sifat individu yang awet dan tidak mudah berubah sepanjang hayat. Perubahan dapat terjadi secara bertahap akibat respon terhadap suatu kejadian yang luar biasa.
- d. Kepribadian bersifat kesatuan. Kepribadian memandang diri sebagai suatu unit tunggal, struktur dan organisasi internal hipoteteki yang membentuk kesatuan dan konsistensi
- e. Kepribadian bisa berfungsi baik dan buruk. kepribadian dipandang sebagai cara bagaimana orang berada di dunia, ada yang tampil dengan pribadi yang kuat, namun ada juga yang tampil sebagai pribadi yang rapuh.

Motivasi adalah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri setiap individu untuk memulai dan

mengarahkan perilaku. Konsep ini digunakan untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan dalam intensitas perilaku dimana perilaku yang bersemangat adalah hasil dari tingkat motivasi yang lebih kuat, selain itu konsep motivasi digunakan untuk menunjukkan arah perilaku.(Zulia Hanum 2013)

Menurut Albert sifat-sifat khas kepribadian manusia yaitu dengan mengenal sesama manusia menurut apa adanya, menurut sifat-sifatnya yang khas, karena dengan penggolongan ke dalam tipe-tipe itu orang justru menyembunyikan kekhususan sifat seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah menunjuk pada sifat umum individu (pikiran, perasaan, dan tingkah laku) yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah laku individu.

Indikator-indikator kepribadian

- a) Pengambilan keputusan
- b) Dorongan untuk bersaing

f. Keluarga dan Teman

Keluarga dan teman merupakan orang terdekat dari mahasiswa akuntansi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah ibu, bapak dengan anak-anaknya, dan sanak saudara. Menurut Murdock keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi dan terjadinya proses reproduksi.

Sedangkan menurut Ira Reiss keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga dan memiliki fungsi utama berupa

sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru. Menurut Berns, keluarga memiliki lima fungsi dasar, yaitu:

1. Reproduksi, yaitu keluarga memiliki tugas untuk mempertahankan populasi yang ada di dalam masyarakat.
2. Sosialisasi dan edukasi, yaitu keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, keterampilan dan teknik dari generasi sebelumnya ke generasi yang lebih muda.
3. Penugasan peran sosial, yaitu keluarga memberikan identitas pada para anggotanya seperti ras, etnik, religi, sosial ekonomi dan peran gender.
4. Dukungan ekonomi, yaitu keluarga menyediakan tempat berlindung, makanan dan jaminan kehidupan.
5. Dukungan emosi dan pemeliharaan, yaitu keluarga memberikan pengalaman interaksi sosial yang pertama bagi anak. Interaksi yang terjadi bersifat mendalam, mengasuh dan berdaya tanah sehingga memberikan rasa aman pada anak.

Sedangkan teman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah kawan atau sahabat dimana perkembangan karir akan menentukan kematangan karir adalah keluarga dan teman.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Sedangkan teman adalah kawan atau sahabat yang melayani individu dalam berbagai

cara yaitu seperti kesenangan, harapan, ketakutan, serta dukungan dan keamanan emosi.

5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi penulis. Beberapa ringkasan penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir anantara lain.

Tabel II-1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Aprilyan 2011)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (studi empiris pada Mahasiswa akuntansi Undip dan Mahasiswa Akuntansi Unika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai intrinsik pekerjaan, 2. Penghargaan finansial/gaji 3. Pelatihan profesional 4. Pengakuan profesional 5. Nilai-nilai sosial 6. Pertimbangan pasar kerja 7. personalitas 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

2	(Chan 2012)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. pelatihan profesional 2. penghargaan finansial 3. lingkungan kerja 4. pertimbangan pasar kerja 5. pencapaian akademik 	Hasil penelitian menunjukkan bahawa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, semakin banyak pelatihan profesional yang diterima dan semakin tinggi kesesuaian pekerjaan dan kepribadian maka semakin tinggi pula minat jadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik
3	(A. M. Alhadar, Nurleni, and M.Achyar Ibrahim, n.d.)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai Akuntan Publik (studi empiris pada Mahasiswa Aakuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin)	<ol style="list-style-type: none"> 1. penghargaan finansial 2. pelatihan profesional 3. pengakuan profesional 4. lingkungan kerja, nilai-nilai sosial 5. pertimbangan pasar kerja personalitas 	Hasil penelitian menunjukkan bahawa awcara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publikoleh mahasiswa akuntansi PPAK di Universitas Hasanuddin secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional,

				<p>nilai-nilai sosial pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAK di Universitas Hasanuddin, sedangkan faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAK di Universitas Hasanuddin</p>
4	(Sari 2013)	Analisis perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi pemilihan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. gaji 2. pelatihan profesional 3. pengakuan profesional 4. nilai sosial 5. lingkungan kerja 6. pertimbangan pasar kerja 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan secara parsial variabel pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.</p>
5	(Yendrawati 2007)	persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai	<ol style="list-style-type: none"> 1. gaji 2. pelatihan profesional 3. pengakuan profesional 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan persepsi terjadi pada variabel gaji atau penghargaan</p>

		faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan	4. nilai sosial 5. lingkungan kerja 6. pertimbangan pasar kerja	finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalias , sedangkan pada faktor-faktor pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan persepsi oleh mahasiswa
--	--	---	---	---

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka konseptual dibuat dengan tujuan untuk memberikan dan memperjelas arah dari penelitian, serta memahami hubungan antara variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, serta keluarga dan teman dengan pemilihan karir akuntansi dalam kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar

1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. (Sulistyawati, Ernawati, and Sylviana 2013) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap faktor finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik.

(Rahayu, Sudaryono, Arief, and Setiawan 2003) menyatakan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi, dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan

akuntan pendidik yang menganggap bahwa gaji awal dalam karir mereka tidak begitu tinggi. Dana pensiun sangat diharapkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik, sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan tidak begitu mengharapkan atas perolehan dana pensiun. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik bahkan kurang mengharapkan dana pensiun. Gaji atau penghargaan finansial yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi tiga pertanyaan yaitu mengenai gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan kenaikan gaji lebih cepat.

2. Pengaruh Pelatihan profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan

Pelatihan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. (Rahayu, Sudaryono, Arief, and Setiawan 2003) menyatakan bahwa karir sebagai akuntan publik dianggap lebih memerlukan pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi, sedangkan pada akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap bahwa pelatihan kerja kurang diperlukan, sedangkan bagi akuntan pendidik mahasiswa menganggap tidak diperlukannya pelatihan kerja, sehingga pengalaman kerja yang bervariasi lebih sedikit diperoleh dibandingkan karir sebagai akuntan perusahaan dan pemerintah.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Rahayu, Sudaryono, Arief, and Setiawan 2003) menyatakan bahwa karir sebagai akuntan pendidik pekerjaannya lebih rutin dibanding karir yang lain. Karir sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin yang rutinitasnya sedikit lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Karir sebagai akuntan publik dianggap karir yang jenis pekerjaannya tidak rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Lingkungan kerjanya hampir sama dengan lingkungan kerja akuntan pendidik.

4. Pengaruh Pertimbangan Pasar kerja Terhadap Pemilihan Karir

Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja dan ketersediaan seorang akuntan publik yang masih kurang di Indonesia. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Jauh dari kasus PHK. Kemudahan mengakses lowongan kerja yaitu dimana karir yang dipilih memiliki kesempatan untuk mengakses pekerjaan atau mendaftar pada lowongan pekerjaan tersebut memiliki peluang yang besar. Faktor ketersediaan seorang akuntan publik yang masih kurang dari Indonesia, juga menjadi pertimbangan dalam memilih karir.

Menurut (Rahayu, Sudaryono, Arief, and Setiawan 2003) mahasiswa pemerintah yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dan pekerjaannya lebih aman. Keamanan kerja pada karir sebagai akuntan publik sedikit lebih aman daripada keamanan kerja sebagai akuntan perusahaan yang sangat mudah di PHK. Akses karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan perusahaan lebih mudah dibandingkan dengan karir sebagai

akuntan pendidik dan akuntan pemerintah menyenangkan tetapi sering lembur dan kompetisi diantara karyawannya sangat tinggi serta ada tekanan kerja untuk mencapai sukses.

Pilihan karir sebagai akuntan pemerintah hampir sama dengan akuntan perusahaan yaitu pekerjaan cepat dapat diselesaikan, tidak begitu sering lembur, tekanan kerja sedikit, kompetisi diantara karyawan sedikit serta kurang banyak tantangan. Karir sebagai akuntan pendidik pekerjaannya dapat lebih cepat diselesaikan dan banyak tantangan karena sering bertemu dengan banyak orang.

5. Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa

Akuntansi Sebagai Akuntan

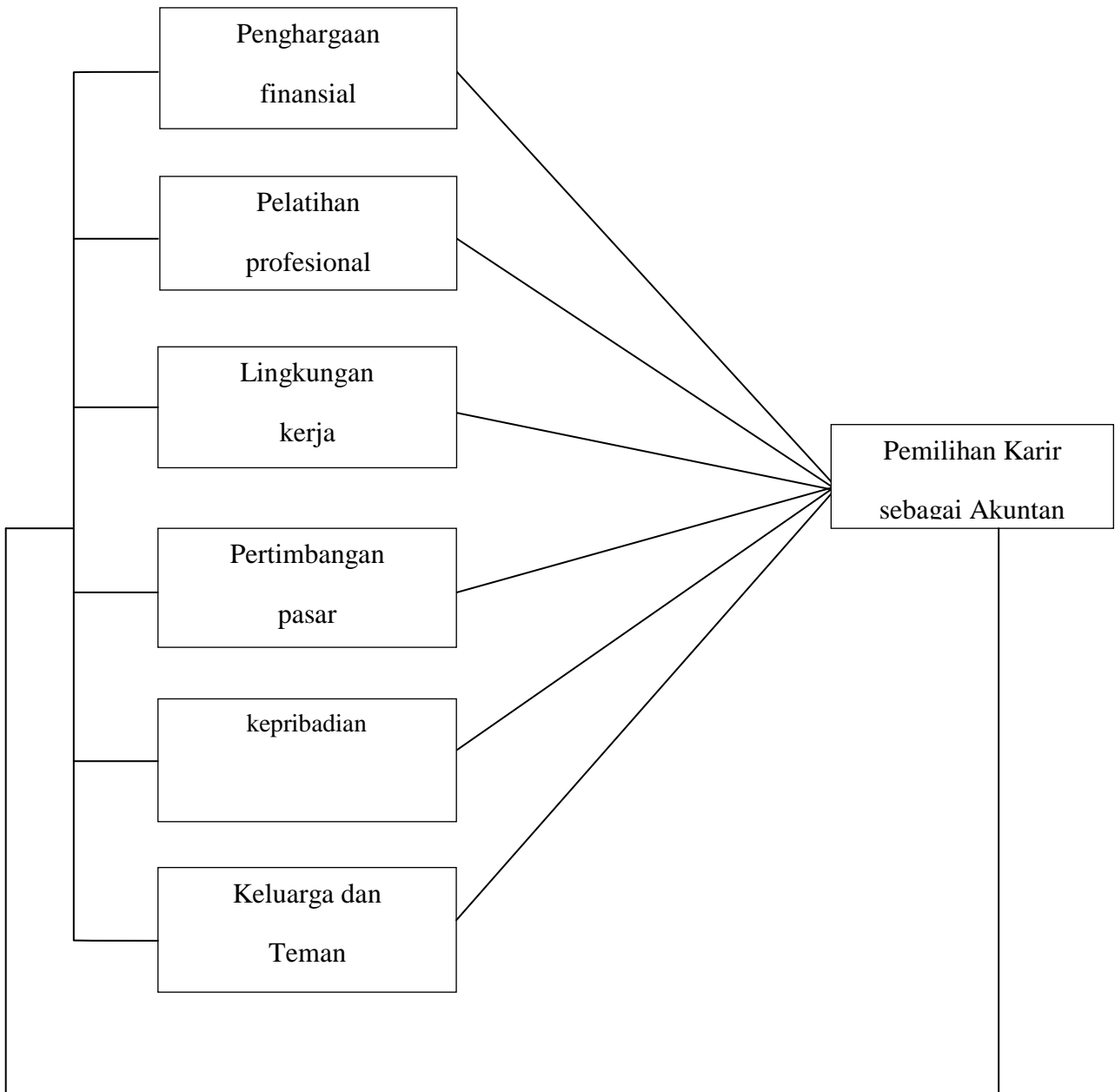
Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya. menurut (Ramdani and Zulaikha 2013) menyatakan bahwa kepribadian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

6. Pengaruh Keluarga dan Teman Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa

Akuntansi Sebagai Akuntan

Keluarga dan teman merupakan orang terdekat dari mahasiswa akuntansi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. keluarga merupakan suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Sedangkan teman adalah kawan atau sahabat yang melayani individu dalam berbagai cara yaitu seperti kesenangan, harapan, ketakutan, serta dukungan dan keamanan emosi.

Maka semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai keluarga dan teman, maka semakin tinggi pula pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. keluarga dan teman menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan.



Gambar II-1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
2. Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
3. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan
4. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
5. Kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
6. Keluarga dan Teman berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.
7. Terdapat pengaruh faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, keluarga dan teman secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya menurut (Sugiyono 2014) digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun deskriptif menurut (Sugiyono 2014) adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tertentu di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jenis karir yang akan dipilih oleh mahasiswa.

2. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (X) yaitu variabel yang menjelaskan varians dalam variabel terikat (Sekaran, 2003). Variabel independen dalam penelitian ini yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir yang meliputi: penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, keluarga dan teman.

Tabel III-1

Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Pemilihan karir (Y)	Pemilihan karir ini diukur berdasarkan pemilihan karir sebagai akuntan yang terdiri dari akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik	Keberadaan (<i>presence</i>) atau ketidakberadaan (<i>absence</i>)	Nominal
Penghargaan finansial (X1)	Penghargaan finansial atau gaji berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan	1. Gaji awal yang tinggi 2. Adanya dana pensiun 3. Kenaikan gaji 4. Adanya uang lembur	Interval

	gajinya dalam pemilihan karir		
Pelatihan profesional (X2)	Hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian	1. Pelatihan sebelum mulai kerja	Interval
Lingkungan kerja (X3)	Sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan dan banyaknya tekanan kerja	1. Sifat pekerjaan 2. Sering lembur 3. Persaingan tinggi 4. Banyaknya tekanan kerja	Interval
Pertimbangan pasar kerja (X4)	Pertimbangan pasar kerja yang berkaitan dengan keamanan kerja (tidak mudah di PHK) dan banyaknya tersedia lapangan pekerjaan	1. Keamanan kerjanya lebih terjamin 2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui 3. Pekerjaan mudah di dapat dan diperoleh	Interval
Kepribadian (X5)	Motivasi diri dalam menjalankan pekerjaan	1. Motivasi diri 2. Bebas memilih pekerjaan yang diinginkan	Interval
Keluarga dan teman (X6)	Memberikan Motivasi dan informasi dalam pencapaian karir	1. Dukungan moral 2. Dukungan ekonomi	Interval

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan tahun 2016 yang berjumlah sekitar 612 orang. yang telah menempuh 110 SKS di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Alasan dipilihnya mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS adalah :

- a. Telah memiliki rencana pilihan selanjutnya akan apa yang ditempuh setelah selesai masa studi S1.
- b. Dianggap sudah memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban yang valid.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono 2014) sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2016. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, penelitian ini menggunakan formula slovin

Formula slovin

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = nilai presisi 95 % atau sig. 0,05

sehingga :

$$n = 408 / (1 + (408 \times 0,05^2))$$

$$n = 408 / (1 + (408 \times 0,0025))$$

$$n = 408 / (1 + 2,5)$$

$$n = 408 / 3,5$$

$$n = 116,57 (116)$$

hasil dari perhitungan data di atas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini sebanyak 116 responden.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan pertanyaan tulisan, Yakni dilakukan dengan mengajukan atau membagikan kuesioner atau lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan metode data primer dengan mengajukan kuesioner atau lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada Mahasiswa semester akhir, jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi responden, memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara lalu menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur dan responden tinggal mengisi tabel

pada jawaban yang dipilih, kemudian responden langsung mengembalikan daftar pertanyaan setelah diisi. Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2011). Indikator validitas hanya untuk menunjukkan benarnya sesuatu secara khusus sesuai dengan tujuannya, tetapi bisa saja tidak valid untuk hal lain. Inti dari pengukuran validitas adalah tingkat antara konstruk yang diinginkan dan indikator yang diperoleh. Validitas alat ukur dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh pada alat ukur tersebut.

b) Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali 2011) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Repeated measure atau pengukuran ulang: Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2. One shot atau pengukuran sekali saja: Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik cronbach alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$ Nunnally (Ghozali 2011).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi tentang karakter variabel-variabel gaji, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan keluarga dan teman dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2011) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

antar variabel indeviden. Pengujian ini di lihat dari besar VIF (variance inflation factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel indeviden yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel indeviden lainnya jika nilai tolerance yang rendah dengan nilai VIF tinggi nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} > 0,01$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} < 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2011) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Kriteria pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
2. $dL \leq d \leq dU$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
3. $4-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif

4. $4-dU \leq d \leq 4-dL$, tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun
neaktif

3. Analisis regresi berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, keluarga dan teman terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji Hipotesis ini adalah : $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$

Dimana :

Y : Pemilihan karir menjadi akuntan

X1 : Penghargaan finansial/ gaji

X2 : Pelatihan profesional

X3 : Lingkungan kerja

X4 : Pertimbangan pasar kerja

X5 : kepribadian

X6 : Keluarga dan Teman

e : Error / Residual

α : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b_1, b_2 : Koefisien regresi

4. Pengujian Hipotesis

(Ghozali 2011) menyatakan bahwa, ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasinya.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali 2011), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

Dasar uji pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel indeviden tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali 2011) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife* yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 di tolak dan menerima H_a .

Rumus pada simultan uji F

$$\frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Nilai F_{hitung}

R^2 = Koefisien korelasi yang telah ditentukan

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menevariiasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relative rendah karena adanya variasi yang besar, sedangkan untuk data runtun waktu mempunyai nilai determinasi yang tinggi.

Uji Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \text{ (Sugiyono 2014)}$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi Berganda

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam Microsoft Office Excel dan diolah dengan menggunakan program SPSS for windows. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dengan menyebarkan 116 kuesioner kepada responden Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dari 116 kuesioner yang dibagikan sebanyak 116 kuesioner yang kembali.

Tabel IV-1
Data Hasil Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang di bagikan	116
Kuisisioner yang kembali	116
Kuisisioner yang tidak kembali	-
Kuisisioner yang ditolak	-
Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini	116
Tingkat pengembalian Kuisisioner	100%

Sumber : Data diolah penulis, 2019

2. Demografi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah Mahasiswa Akuntansi semester enam (6) sejumlah 116 orang dengan demografi responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel IV-2
Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	46	39,6%
Perempuan	70	60,3%

Sumber : data diolah penulis, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah perempuan 70 responden atau 60,3% %. Sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden atau 39,6%.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen) yaitu pemilihan karir dan enam variabel bebas (independen) yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar, kepribadian, keluarga dan teman. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 116 orang responden, dimana responden yang menjawab kuesioner ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun jumlah keseluruhan kuesioner adalah 19 butir pernyataan, yang terdiri dari 4 butir pernyataan untuk variabel Gaji atau Penghargaan Finansial (X1), 4 butir pernyataan untuk variabel pelatihan profesional (X2), 4 butir pernyataan untuk variabel lingkungan kerja (X3), 3 butir

pernyataan untuk variabel pertimbangan pasar (X4), 2 butir pernyataan untuk kepribadian (X5), dan 2 butir pernyataan untuk variabel keluarga dan teman (X6) dengan interval tertentu.

a. Tanggapan Responden terhadap Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial

Tanggapan responden mengenai variabel Gaji atau Penghargaan Finansial oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 4 (empat) indikator yaitu :

1. Gaji awal yang tinggi
2. Adanya dana pensiun
3. Kenaikan gaji.
4. Adanya uang lembur.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel IV-3

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Gaji awal yang tinggi	35%	34%	20%	10%	1%
2.	Ada dana pensiun	34%	34%	20%	12%	0%
3.	Kenaikan gaji lebih cepat	38%	36%	15%	10%	1%
4.	Ada uang lembur	34%	35%	20%	9%	1%

Sumber : data diolah penulis, 2019

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.3 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “kenaikan gaji lebih cepat”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “gaji awal tinggi”. Mayoritas responden menganggap penghargaan finansial menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator penghargaan finansial menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan semakin cepat kenaikan gaji akan berdampak pada pemilihan karir. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 116 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel penghargaan finansial.

b. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pelatihan Profesional

Tanggapan responden mengenai variabel pelatihan profesional oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 4 (empat) indikator yaitu :

1. pelatihan sebelum mulai bekerja
2. Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas
3. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga
4. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel IV-4
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pelatihan Profesional

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pelatihan kerja sebelum mulai kerja	35%	30%	24%	10%	1%
2.	Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas	30%	34%	18%	8%	0%
3.	Seing mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga	36%	34%	20%	9%	1%
4.	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi	40%	34%	15%	10%	1%

Sumber : data diolah penulis, 2019

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.4 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga”. Mayoritas responden menganggap pelatihan profesional menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator pelatihan profesional menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan semakin banyak memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi akan berdampak pada pemilihan karir. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 116 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel pelatihan profesional.

c. Tanggapan Responden terhadap Variabel Lingkungan Kerja

Tanggapan responden mengenai variabel Lingkungan Kerja oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 4 (empat) indikator yaitu :

1. sifat pekerjaan
2. sering lembur
3. tingkat persaingan tinggi
4. banyaknya tekanan kerja.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel IV-5
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pekerjaannya lebih atraktif banyak tantangan	25%	40%	20%	14%	1%
2.	Sering lembur	20%	30%	30%	19%	1%
3.	Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi	34%	35%	20%	10%	1%
4.	Ada tekanan kerja dalam mencapai hasil	30%	40%	19%	10%	1%

Sumber : data diolah penulis, 2019

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.5 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Pekerjaannya lebih atraktif banyak tantangan”. Mayoritas responden menganggap lingkungan kerja menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-

rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator lingkungan kerja menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi akan berdampak pada pemilihan karir. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 116 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel lingkungan kerja.

d. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pertimbangan Pasar

Tanggapan responden mengenai variabel Pertimbangan Pasar oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 3 (tiga) indikator yaitu :

1. Keamanan kerjanya lebih terjamin.
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.
3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada

tabel 4.6 berikut ini :

Tabel IV-6

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pertimbangan Pasar

No	Pertanyaan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Keamanan kerjanya lebih terjamin	35%	30%	20%	15%	1%
2.	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui	36%	34%	24%	10%	1%
3.	Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.	38%	30%	20%	10%	2%

Sumber : data diolah penulis, 2019

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.6 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Keamanan kerjanya lebih terjamin”. Mayoritas responden menganggap pertimbangan pasar menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator pertimbangan pasar menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan semakin Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh akan berdampak pada pemilihan karir. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 116 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel pertimbangan pasar.

e. Tanggapan Responden terhadap Variabel kepribadian

Tanggapan responden mengenai variabel kepribadian oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 2 (dua) indikator yaitu :

1. Pencapaian cita-cita
2. Sesuai dengan kemampuan

Tabel IV-7
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kepribadian

No	Pertanyaan	Tanggapan responen				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pencapaian cita-cita saya	30%	30%	24%	15%	1%
2.	Sesuai dengan kemampuan saya miliki	25%	35%	20%	15%	5%

Sumber : data diolah penulis, 2019

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.7 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “pencapaian cita-cita”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “sesuai dengan kemampuan saya”. Mayoritas responden menganggap kepribadian menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator kepribadian menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan pencapaian cita-cita akan berdampak pada pemilihan karir. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 116 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel kepribadian.

f. Tanggapan Responden terhadap Variabel Keluarga dan Teman

Tanggapan responden mengenai variabel kepribadian oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 2 (dua) indikator yaitu :

1. Banyak informasi
2. Dapat dukungan

Tabel IV-8

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Keluarga dan Teman

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Banyak informasi pengalaman yang saya dapatkan	36%	34%	20%	9%	1%
2.	Mendapatkan dukungan baik dari segi materi dan moral	40%	34%	15%	10%	1%

Sumber : data diolah penulis, 2019

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.8 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “dukungan segi materi dan moral”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “banyak informasi pengalaman yang didapatkan”. Mayoritas responden menganggap keluarga dan teman menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator keluarga dan teman menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan dukungan material dan moral akan berdampak pada pemilihan karir. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 116 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel keluarga dan teman

4 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen) yaitu pemilihan karir dan enam variabel bebas (independen) yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dengan interval tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 116 orang responden, dimana responden yang menjawab kuesioner ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun jumlah keseluruhan kuesioner adalah 19 butir pernyataan, yang terdiri dari 4 butir pernyataan untuk variabel Penghargaan Finansial (X1), 4 butir pernyataan untuk variabel Pelatihan Profesional (X2), 4 butir pernyataan untuk variabel Lingkungan Kerja (X3), 4 butir pernyataan untuk variabel Pertimbangan

Pasar (X4), 3 butir pertanyaan untuk variabel kepribadian (X5), 2 butir pertanyaan untuk variabel keluarga dan teman (X6), 2 butir pertanyaan dengan interval tertentu.

Tabel IV-9
Statistik Deskriptif Sampel
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemilihan Karir	116	0	1	,55	,499
Penghargaan Financial	116	12,00	20,00	17,0517	2,05509
Pelatihan Profesional	116	11,00	20,00	16,6466	1,79009
Lingkungan Kerja	116	10,00	20,00	16,2845	2,19012
Pertimbangan Pasar	116	9,00	17,00	12,6466	1,73082
Kepribadian	116	7,00	10,00	9,0431	,75056
Keluarga& Teman	116	8,00	10,00	9,1121	,69497
Valid N (listwise)	116				

Sumber : SPSS, peneliti 2019

Berdasarkan pengujian deskriptif tersebut dengan jumlah sampel sebesar 116, maka pada variabel Pemilihan Karir diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0,551, dan nilai standar deviasi sebesar 0,499. Pada variabel Pemilihan Karir, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 0 dengan kategori akuntan non publik dan jawaban paling tinggi (maximum) 1 dengan kategori akuntan publik. Nilai rata rata (mean) 0,551 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 1 dengan kategori akuntan publik.

Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 17,05, dan nilai standar deviasi sebesar 2,055. Pada variabel Gaji atau Penghargaan Finansial, menunjukkan

bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Variabel Pelatihan Profesional diperoleh nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 16,64, dan nilai standar deviasi sebesar 1,782. Pada variabel Pelatihan Profesional, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Lingkungan Kerja diperoleh nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 16,28, dan nilai standar deviasi sebesar 2,190. Pada variabel Lingkungan Kerja, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Pertimbangan Pasar diperoleh nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 17, nilai rata-rata sebesar 12,64, dan nilai standar deviasi sebesar 1,730. Pada variabel Pertimbangan Pasar, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju.

Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Kepribadian diperoleh nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 10, nilai rata-rata sebesar 9,043, dan nilai standar deviasi sebesar 0,750. Pada variabel Kepribadian, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Keluarga dan Teman diperoleh nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 10, nilai rata-rata sebesar 9,112, dan nilai standar deviasi sebesar 0,694. Pada variabel Keluarga dan Teman, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV-10
Analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,026	,883		,029	,977		

Penghargaan Financial	-,007	,028	-,031	-,261	,794	,643	1,556
Pelatihan Profesional	,007	,033	,025	,216	,830	,643	1,556
Lingkungan Kerja	-,022	,027	-,097	-,811	,419	,610	1,638
Pertimbangan Pasar	-,014	,039	-,048	-,352	,726	,472	2,118
Kepribadian	-,005	,066	-,007	-,074	,941	,897	1,115
Keluarga& Teman	,123	,071	,171	1,726	,087	,903	1,108

Sumber : SPSS, peneliti 2019

Hasil regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,026 - 0,007X_1 + 0,007X_2 - 0,022X_3 - 0,14X_4 - 0,005X_5 + 0,123X_6$$

- a) Dari hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:
Konstanta (α) sebesar 0.026 yang memberikan arti jika variabel independen (penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan keluarga dan teman) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (pemilihan karir sebagai akuntan) adalah sebesar 0.026.
- b) Koefisien pada variabel penghargaan finansial sebesar -0.007 berarti setiap kenaikan variabel penghargaan finansial sebesar 1satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan akan menurun sebesar -0.007 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- c) Koefisien pada variabel pelatihan profesional sebesar 0.007 berarti setiap kenaikan variabel pelatihan profesional sebesar 1satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan naik sebesar 0.007 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- d) Koefisien pada variabel lingkungan kerja sebesar -0.022 berarti setiap penurunan variabel lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir

sebagai akuntan akan menurun sebesar sebesar -0.022 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

- e) Koefisien pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar -0,014 berarti setiap penurunan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan akan turun sebesar -0,014 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- f) Koefisien pada variabel kepribadian sebesar -0,005 berarti variabel kepribadian sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan menurun sebesar -0,005 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- g) Koefisien pada variabel keluarga dan teman sebesar 0.123 berarti variabel keluarga dan teman sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan akan naik sebesar 0,123 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

b. Uji F

Untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka signifikan secara bersama-sama antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel IV-11
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,222	6	,037	3,505	,003 ^b
Residual	1,151	109	,011		
Total	1,374	115			

Sumber : SPSS ,peneliti 2019

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai sig (3.505) > 0.05. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama sama antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0.05. pengujian ini menggunakan rumus $df (n-k-1) = 116- 6-1 =109$. (n adala jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 0,156. Apabila t-hitung < t-tabel maka Ho diterima, sedangkan apabila t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV-12
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,789	,180		4,372	,000
1 Penghargaan Financial	-,003	,006	-,056	-,512	,610
Pelatihan Profesional	-,004	,007	-,058	-,534	,594

Lingkungan Kerja	,011	,006	,218	1,939	,055
Pertimbangan Pasar	,012	,008	,197	1,546	,125
Kepribadian	-,030	,013	-,207	-2,231	,028
Keluarga& Teman	-,029	,015	-,186	-2,010	,047

Sumber : SPSS, peneliti 2019

Berdasarkan tabel diatas maka Penghargaan Financial $0,610 > 0,156$ maka H_0 ditolak, Pelatihan profesional $0,594 > 0,156$ maka H_0 ditolak, Lingkungan Kerja $0,055 > 0,156$ maka H_0 diterima, Pertimbangan Pasar $0,125 > 0,156$ maka H_0 diterima, Kepribadian $0,028 > 0,156$ maka H_0 diterima, Keluarga dan Teman-
 $0,047 > 0,156$ maka H_0 diterima.

1. dapat diketahui dimana variabel bebas yang pertama yaitu Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,610 > 0,156$ Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak. dapat diketahui dimana variabel bebas yang kedua
2. yaitu Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,610 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak.
3. dapat diketahui dimana variabel bebas yang ketiga yaitu Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,055 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.

4. dapat diketahui dimana variabel bebas yang keempat yaitu Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,125 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.
5. dapat diketahui dimana variabel bebas yang kelima yaitu kepribadian berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,028 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.
6. dapat diketahui dimana variabel bebas yang keenam yaitu keluarga dan teman berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,047 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa keluarga dan teman berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai Adjusted R Square terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq \text{Adjusted R Square} \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV-13
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 ^a	,162	,116	,10278

Sumber : SPSS, peneliti 2019

Hasil analisis koefisien determinasi di atas, adalah sebesar 0,116. Hasil ini dapat diartikan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 1%. Sedangkan sisanya 99% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda pada tabel 4.12 diatas, hasil pengujian hipotesis untuk Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan, kepribadian, keluarga dan teman terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui dimana variabel bebas yang pertama yaitu Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,610 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak. Karna masih banyak pekerja pemula yang masih fokus dalam menjalai karirnya

dibandingkan memperhitungkan penghasilannya, masih banyak dari mereka ingin mencari pengalaman terlebih dahulu dan memahami karir yang sedang dijalannya.

2. Pengaruh Pelatihan Profesioanl Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui dimana variabel bebas yang kedua yaitu Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,610 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak. Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

Responden beranggapan impilkasi karir yang akan dipilih tidak jauh berbeda dengan pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahaan. Ilmu atau kemampuan yang telah diperoleh pada saat perkulihaan menjadi dasar bagi mereka untuk bekerja. Sehingga, mereka beranggapan tidak berfokus pada pelatihan kerja dalam memilih karir. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang 13 dilakukan oleh (Merdekawati and Sulistyawati, n.d.), dimana pelatihan profesional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir dibidang akuntansi. Mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap bahwa pelatihan profesional sebagai sesuatu keharusan yang wajib dijalani mengingat manfaat yang akan diterima mahasiswa berupa pengembangan kualitas yang dapat meningkatkan karir mahasiswa.

Indikator pelatihan sebelum mulai kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa yang menginginkan karier sebagai akuntan publik karena untuk menjadi seorang akuntan publik diperlukan pelatihan sebelum mulai kerja untuk menunjang kualitas kerja. Artinya pelatihan tidak hanya dibutuhkan pada profesi akuntan public maupun akuntan non publik, karena semua profesi atau bidang pekerjaan lainnya akan memberikan pelatihan kepada karyawannya dan mahasiswa menganggap hal tersebut sebagai konsekuensi dari suatu pekerjaan. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak tertarik untuk langsung bekerja menjadi akuntan publik maupun non akuntan publik. Kemungkinan mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Dengan demikian pelatihan profesional tidak menjadi faktor utama untuk dipertimbangkan dalam berkarir menjadi akuntan publik maupun akuntan non publik.

Untuk indikator sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional, mahasiswa menganggap profesi akuntan publik sering mengikuti latihan di luar lembaga seperti seminar-seminar atau workshop untuk meningkatkan profesional dan pelatihan rutin yang diadakan secara periodik oleh pihak perusahaan guna meningkatkan kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada. Untuk pernyataan sering mengikuti pelatihan rutin di lembaga, mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi dibandingkan karir sebagai akuntan publik daripada akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah hal ini dikarenakan akuntan publik akan menghadapi berbagai macam jenis klien dengan karakter yang berbeda-beda dan permasalahan yang kompleks.

Mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan beranggapan bahwa di tempat mereka bekerja akan memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui dimana variabel bebas yang ketiga yaitu Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,055 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima. Hal ini diduga setiap profesi memiliki lingkungan pekerjaan yang berbeda-beda, tergantung pada hubungan kerja atau kondisi kerja yang akan dihadapi sebagai akuntan. Setiap bidang kerja memiliki lingkungan yang berbeda-beda sebagai contoh akuntan publik. Akuntan publik adalah pekerjaan yang tidak rutin karena dan lebih atraktif dibanding dengan akuntan non publik. Selain itu akuntan publik merupakan pekerjaan yang tidak mudah diselesaikan karena profesi akuntan publik memiliki banyak tantangan dan tekanan dalam pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut butuh waktu sedikit lama untuk menyelesaikannya.

Hasil ini selaras dengan penelitian (Merdekawati and Sulistyawati, n.d.) Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. (Yendrawati 2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik,

akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah sama-sama menganggap bahwa pekerjaan dalam karir yang dipilihnya bersifat rutin, pekerjaannya lebih cepat diselesaikan, lebih atraktif atau banyak tantangan, lingkungan kerja menyenangkan, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi dan ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna

4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa

Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui dimana variabel bebas yang keempat yaitu Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,125 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima. Hal ini diduga responden yang memilih akuntan publik dan akuntan non publik mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja. Setiap individu pasti ingin memiliki rasa aman dalam lingkungan pekerjaannya. Salah satu rasa aman yang dimaksud adalah memiliki pekerjaan yang memiliki jenjang waktu yang lama. Pekerjaan yang memiliki jenjang waktu yang lama terhindar dari PHK dan pemecatan. Sehingga mereka dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan diri tanpa ada perasaan khawatir mengenai pemecatan dan PHK.

Hasil ini selaras dengan hasil penelitian (Sari 2013) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, Sudaryono, Arief, and Setiawan 2003) dalam (Merdekawati and Sulistyawati, n.d.). Pekerjaan yang

memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya.

Hasil ini bisa dikarenakan keinginan sebagian besar mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik yaitu ingin mendapatkan pengalaman kerja yang banyak saja bukan untuk pekerjaan jangka panjang. Apalagi pemilihan karir menjadi akuntan publik maupun akuntan non publik bisa dikatakan untuk dijaman millenial sekarang ini sangat dibutuhkan baik di sebuah perusahaan maupun instansi pemerintahan. Mahasiswa setelah lulus mungkin tertarik untuk langsung bekerja menjadi akuntan publik maupun akuntan non publik karena sulitnya mencari pekerjaan di era sekarang ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (M. A. Alhadar 2013) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir.

5. Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui dimana variabel bebas yang kelima yaitu kepribadian berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,028 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima. Hal ini diduga setiap kepribadian

orang berbeda beda, yaitu menginginkan sesuatu hal yang ingin dicapai dalam hidupnya, dengan menjalankan karirnya sebagai akuntan seseorang bisa mencapai kepuasan tersendiri karena banyaknya persaingan di dalam dunia kerja.

6. Pengaruh Keluarga dan Teman Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui dimana variabel bebas yang keenam yaitu keluarga dan teman berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,047 > 0,156$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa keluarga dan teman berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima. Hal ini diduga karena motivasi dari keluarga ataupun orang tua, dan informasi yang di dapatkan dari teman berpengaruh karena informasi yang didapatkan bisa menjadi gambaran pekerjaan atau karir yang akan dijalani dimasa yang akan datang, sehingga dapat mempersiapkan diri atau menyesuaikan. dan dukungan material sangat berpengaruh dalam pencapaian profesi sebagai seorang akuntan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Adapun faktor-faktor yang diuji antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, serta keluarga dan teman.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Keluarga dan teman berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

B. Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang lain
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan yang tidak diteliti oleh peneliti, dan menambah metode penelitian untuk mengatasi kelemahan dalam pengumpulan data kuesioner
3. Bagi akademisi selalu meningkatkan mutu lulusan sarjana yang siap bersaing di dunia kerja.dengan adanya kurikulum matakuliah konsentrasi lebih dini kepada mahasiswa sehingga mereka mempunyai visi dan misi kedepannya dengan lebih baik setelah lulus kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Dan PPAk Universitas Hasanuddin) SKRIPSI." Universitas Hasanuddin.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik SKRIPSI." Universitas Diponegoro.
- Aripoerwo, Rizal, Unti Ludigdo, and M. Achsin. 2014. "Independensi Akuntan Publik Dan Pihak Terasosiasi." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5.
- Asmoro, Tri Kusno Widi, Anita Wijayanti, and Suhendro. 2016. "Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Ekonomi (JE)* 1 (April): 164–78.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik OLEH Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (1): 53–58.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. "Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik □: Refleksi Hasil Penelitian Empiris." *Akuntansi Dan Keuangan* (4).
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edited by Hansen dan Mowen. 2006th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lina, Dewi. 2014. "Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Sistem." *Riset Akuntansi Dan Bisnis* 14: 77–97.
- Merdekawati, Dian Putri, and Ardiani I K A Sulistyawati. n.d. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik." *Jurnal Aset* 13 (1): 9–19.
- Mujiatun, Siti. 2015. "Pengaruh Pelatihan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Pegawai Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara MEDAN." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 15 (01): 48–60.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Jakarta: Selemba Empat.
- Nainggolan, Edisah Putra, and khairul Anwar Pulungan. 2017. "Pengaruh Jiwa Entreprenuer Dan Prestasi Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Masuk Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) □: Studi Perguruan Tinggi Islam Di Kota Medan." *Jurnal Riset Financial Bisnis* 1: 93–102. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049158>.
- Novita Indrawati. 2009. "Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Pekbis Jurnal* 1 (2): 124–30.

- Rahayu, Sri, Eko Sudaryono, Arief, and Doddy Setiawan. 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Ramdani, Rahmat Fajar, and Zulaikha. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Semarang)." *Diponegoro Journal Of Accounting 2*: 1–13.
- Robbins. 2011. *Perilaku Organisasi Konsep Kontroversi Dab Aplikasi*. Edisi Kede.
- Sari, Maya. 2013. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU MEDAN." *Riset Aakuntansi Dan Bisnis 13* (2): 174–201.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, Nina Ernawati, and Netty Sylviana. 2013. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Jurnal Dinamika Akuntansi 5* (2): 86–98.
- Yendrawati, Reni. 2007. "Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan." *Fenomena 5* (2): 176–92.
- Yetti Iswahyuni. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA SEMARANG." *Akuntansi 5* (1): 33–44.
- Zulia Hanum. 2013. "Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan) ZULIA." *Riset, Jurnal Dan, Akuntansi 13* (September): 217–50.

Identitas responden

Beri tanda (√) pada tabel pertanyaan di bawah ini

NAMA: Yuli helpiani

NPM : 1705170333

KELAS : 6 Akuntansi siang

NO	PERTANYAAN	SANGAT SETUJU (SS)	SETEJU (S)	TIDAK SETUJU (TS)	SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
1.	Memilih karir sebagai akuntan adalah pilihan yang tepat		✓		
2.	Memilih karir sebagai seorang akuntan memiliki peluang di masa depan			✓	
3.	Dengan memilih karir sebagai akuntan merupakan cita-cita saya			✓	
4.	Mimilih karir sebagai akuntan merupakan saran dari orang tua saya		✓		
5.	Memilih karir sebagai akuntan merupakan keinginan saya		✓		
6.	Memilih karir sebagai akuntan karena lebih bergengsi dibanding karir yang lain		✓		
7.	Memilih karir sebagai akuntan karena Faktor-faktor yang melatarbelakangi			✓	
8.	Memilih karir sebagai akuntan karena memperoleh imbalan yang sesuai dengan upaya yang di berikan	✓			
9	Memilih karir sebagai akuntan dapat meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap akuntansi	✓			
10	Memilih karir sebagai akuntan merupakan tantangan bagi saya	✓			

**REKAPITULASI MAHASISWA AKTIF 2018/2019 GENAP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	ANGKATAN							JUMLAH
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
EKONOMI & BISNIS	MANAJEMEN	5	37	73	886	542	475	605	2.623
	AKUNTANSI	6	21	80	570	408	283	344	1.712
	IESP	0	0	10	56	34	39	24	163
	PERPAJAKAN	0	0	0	3	41	23	21	88
	JUMLAH	11	58	163	1515	1025	820	994	4.586

Kuesioner penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di universitas muhammadiyah sumatera utara

Identitas responden

NAMA :

NPM :

KELAS :

Beri tanda (√) pada tabel pertanyaan di bawah ini berisi pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pemilihan karir (skor) beri tanda (√)

1 = Akuntan Publik ()

0 = Akuntan pemerintah, Akuntan pendidik, Akuntan perusahaan ()

1. Penghargaan finansial /gaji

No	kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
	Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut					
1	Gaji awal yang tinggi					
2	Ada dana pensiun					
3	Kenaikan gaji lebih cepat					
4	Ada uang lembur					

2. Pelatihan profesional

No	kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut						
1	Pelatihan kerja sebelum mulai kerja					
2	Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas					
3	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga					
4	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

3. Lingkungan kerja

No	kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut						
1	Pekerjaannya lebih atraktif banyak tantangan					
2	Sering lembur					
3	Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi					
4	Ada tekanan kerja dalam mencapai hasil					

4. Pertimbangan pasar kerja

No	kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut						
1	Keamanan kerjanya lebih terjamin					
2	Lapangan kerja yang di tawarkan mudah diketahui					

3	Pekerjaannya mudah di dapat dan diperoleh					
---	---	--	--	--	--	--

5. kepribadian

No	kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut						
1	Pencapaian cita-cita saya					
2	Sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					

6. keluarga dan teman

No	kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut						
1	Banyak informasi pengalaman yang saya dapatkan					
2	Mendapatkan dukungan baik dari segi materi dan moral					

responde	pemilihan karir	penghargaan financial	jmh	pelatihan profesional	jmh	lingkungan kerja	jml	pertimbangan pasar	jmh	kepribadian	jmh	keluarga dan teman	jmh
1	1	5	5	5	20	18	4	5	18	4	13	9	4
2	1	5	4	5	19	19	4	4	13	4	10	8	4
3	0	5	4	5	18	19	3	4	11	3	12	9	4
4	0	5	5	5	20	20	5	5	20	5	15	10	5
5	0	4	5	3	17	15	2	5	10	4	12	9	4
6	1	5	5	5	20	18	5	5	20	5	15	8	4
7	1	4	4	4	16	14	3	4	14	4	11	9	4
8	1	4	4	4	18	14	4	4	13	4	14	9	5
9	1	4	4	4	17	15	2	4	14	4	12	9	4
10	0	5	4	5	19	16	5	4	17	3	12	9	4
11	0	5	5	4	19	17	3	5	18	3	13	10	5
12	1	5	5	3	18	17	5	5	16	4	15	9	4
13	1	4	5	5	18	17	3	3	16	3	12	10	5
14	0	5	5	5	20	17	3	5	13	3	11	7	4
15	1	5	5	5	20	18	4	2	16	5	15	9	5
16	1	4	4	5	18	16	5	4	18	4	13	8	4
17	1	4	4	5	17	18	2	5	14	4	12	9	4
18	1	4	5	4	18	16	3	4	17	4	14	9	4
19	0	5	4	5	19	17	5	4	16	5	12	8	4
20	0	4	5	3	17	16	4	4	18	4	14	9	5
21	1	4	4	4	17	12	4	2	13	4	14	8	4
22	0	4	4	4	16	19	4	5	17	4	12	10	5
23	0	5	4	5	18	18	4	2	15	5	14	9	4
24	1	5	5	4	19	16	3	5	18	5	15	8	5
25	1	5	4	4	18	14	3	4	14	2	9	9	4
26	1	5	4	4	17	17	3	4	15	4	13	9	5
27	1	4	4	5	17	19	3	3	14	4	12	10	5
28	1	4	5	3	17	17	2	5	17	4	14	10	5
29	0	3	4	4	15	16	4	5	17	3	11	8	5
30	1	5	2	5	15	16	4	5	16	5	12	8	4
31	0	5	5	4	19	19	5	5	20	5	15	10	5
32	1	5	5	3	18	17	5	5	20	5	15	9	5
33	1	4	3	5	16	17	5	4	12	4	11	8	4
34	0	5	5	5	20	19	5	5	20	5	15	9	5
35	1	5	3	5	18	16	5	3	18	5	13	10	5
36	0	5	5	5	20	17	5	5	20	5	15	9	5
37	1	4	2	5	15	17	4	4	15	4	11	10	5
38	0	5	5	5	20	17	5	5	20	5	15	9	5
39	0	4	3	4	14	14	5	4	15	4	10	8	4
40	1	3	4	4	17	16	5	3	14	5	14	9	5
41	0	4	5	4	16	18	4	4	17	4	13	9	4
42	1	5	5	5	20	19	5	5	20	5	15	10	5
43	0	5	4	4	18	19	4	5	17	4	14	8	4
44	1	4	5	5	19	18	5	4	18	5	13	9	4
45	0	5	4	3	17	18	4	5	18	5	14	9	5
46	0	4	4	3	16	18	3	4	14	4	11	9	5
47	0	4	4	5	18	16	4	4	17	4	13	9	4

96	0	4	4	4	4	5	17	4	4	5	4	4	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	13	4	4	4	5	9	3	5	8
97	1	5	4	4	4	5	18	3	4	4	4	4	3	4	3	14	3	5	5	5	16	4	4	4	4	4	11	4	4	4	5	8	5	10	
98	0	5	5	3	3	3	16	5	5	5	4	5	5	4	5	20	3	5	4	4	17	5	5	4	5	5	15	5	5	5	10	4	5	9	
99	1	4	4	5	5	5	18	3	5	4	4	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	5	4	4	4	4	13	4	4	4	4	8	5	8	
100	0	4	4	4	5	5	17	4	4	4	4	4	3	4	3	15	2	4	5	5	16	3	4	4	3	4	10	5	4	9	4	4	8		
101	1	4	4	3	3	3	14	4	4	4	4	4	3	4	3	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	4	10	5	4	5	4	4	9		
102	0	3	3	3	3	3	12	5	4	4	4	4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	4	4	4	4	4	10	5	4	4	4	5	4	9	
103	1	3	4	4	4	4	15	4	3	4	4	4	4	4	4	15	3	3	5	4	19	3	3	4	4	4	11	4	4	5	5	4	4	8	
104	1	2	5	4	5	4	16	5	3	5	3	5	3	4	3	16	5	5	4	4	14	3	2	3	4	4	9	5	5	5	10	5	5	10	
105	1	5	3	4	4	4	15	4	2	3	4	4	4	4	4	14	2	4	5	5	16	2	3	5	3	5	10	5	5	5	10	4	4	8	
106	0	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	5	3	5	3	16	4	5	4	3	16	4	5	4	3	5	12	4	5	5	9	5	5	10	
107	0	5	5	5	4	4	19	4	4	4	4	5	3	5	4	17	3	2	5	4	15	5	5	4	5	9	12	4	5	5	9	4	5	9	
108	1	2	4	3	5	5	14	3	5	4	5	4	5	4	5	17	3	2	5	3	15	2	5	4	3	5	10	4	4	4	4	4	8	8	
109	0	3	5	5	5	5	18	4	2	5	3	5	3	5	3	14	5	3	3	3	15	2	3	5	3	5	11	5	5	5	10	4	4	5	9
110	1	3	3	3	4	4	13	4	4	3	3	5	4	4	4	18	4	2	4	4	14	3	5	4	4	4	11	4	4	4	8	5	4	9	
111	1	2	4	5	3	3	14	5	4	5	4	5	4	5	5	17	3	4	2	4	14	5	3	4	4	4	17	5	5	5	10	5	5	10	
112	0	4	3	4	5	5	16	5	2	5	5	5	5	5	5	17	3	4	3	4	14	4	4	4	4	5	13	5	4	4	9	5	5	10	
113	1	4	4	4	2	2	14	5	4	4	4	4	4	4	4	17	5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	13	5	5	5	10	4	4	8	
114	0	5	5	5	5	5	20	5	4	4	4	4	4	4	4	17	2	5	5	4	16	4	5	4	5	4	13	5	4	4	4	4	5	9	
115	1	5	4	4	4	4	17	4	5	4	4	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	13	4	4	4	4	4	4	5	8
116	1	5	4	4	3	3	16	4	4	5	4	4	4	4	4	17	5	5	4	4	17	5	5	4	3	4	12	4	4	5	9	4	4	4	8

Lampiran

Hasil output SPSS

a. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemilihan Karir	116	0	1	,55	,499
Penghargaan Financial	116	12,00	20,00	17,0517	2,05509
Pelatihan Profesional	116	11,00	20,00	16,6466	1,79009
Lingkungan Kerja	116	10,00	20,00	16,2845	2,19012
Pertimbangan Pasar	116	9,00	17,00	12,6466	1,73082
Kepribadian	116	7,00	10,00	9,0431	,75056
Keluarga & Teman	116	8,00	10,00	9,1121	,69497
Valid N (listwise)	116				

b. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,026	,883		,029	,977		
1							
Penghargaan Financial	-,007	,028	-,031	-,261	,794	,643	1,556
Pelatihan Profesional	,007	,033	,025	,216	,830	,643	1,556
Lingkungan Kerja	-,022	,027	-,097	-,811	,419	,610	1,638
Pertimbangan Pasar	-,014	,039	-,048	-,352	,726	,472	2,118
Kepribadian	-,005	,066	-,007	-,074	,941	,897	1,115
Kelurga & Teman	,123	,071	,171	1,726	,087	,903	1,108

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,789	,180		4,372	,000
Penghargaan Financial	-,003	,006	-,056	-,512	,610
Pelatihan Profesional	-,004	,007	-,058	-,534	,594
1 Lingkungan Kerja	,011	,006	,218	1,939	,055
Pertimbangan Pasar	,012	,008	,197	1,546	,125
Kepribadian	-,030	,013	-,207	-2,231	,028
Keluraga & Teman	-,029	,015	-,186	-2,010	,047

a. Dependent Variable: Abs_ut

2. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,222	6	,037	3,505	,003 ^b
Residual	1,151	109	,011		
Total	1,374	115			

a. Dependent Variable: Abs_ut

b. Predictors: (Constant), Keluraga & Teman, Penghargaan Financial, Kepribadian, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 ^a	,162	,116	,10278

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Zuhriahputri Handayani
Tempat/Tanggal Lahir : Pijorkoling, 02 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara
Alamat : Pijorkoling

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : H. Sulhan Hasibuan
Nama Ibu : Hj. Arbaina Harahap
Alamat : Pijorkoling

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 - 2008 : SD N 200502 PIJORKOLING
2009 - 2012 : SMP SWASTA NURUL ILMU
2012 - 2015 : SMA SWASTA NURUL ILMU
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019

Penulis,



ZUHRIAHPUTRI HANDAYANI

NPM:1505170533

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI
NPM : 1505170533
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2019
Pembuat Pernyataan



ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI


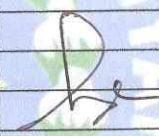


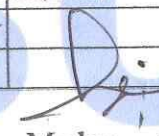
NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ZUHRIAHPUTRI HANDAYANI
 N.P.M : 1505170533
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
11-3-2019	- Konsultasi judul		
13-4-2019	- Cari judul baru berdasarkan paparan data pendukung latar belakang masalah & sistem - Pembaca Identifikasi Masalah		
14-5-2019	- Mengkaji teori kerangka konseptual dan hipotesis & pembaca		
18-5-2019	- Pendekatan pustaka & pengumpulan data - Identifikasi selang waktu - Pengkaji dan validasi data realitas data - Teknik analisis data dijabarkan - Pengkaji daftar pustaka		
24-5-2019	- Selesai bimbingan proposal & skripsi		

Medan, April 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr., WIDIA ASTUTI, S.E., M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 19 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI
N .P.M. : 1505170533
Tempat / Tgl.Lahir : PADANGSIDEMPUAN, 02 SEPTEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.BUKIT SIGUNTANG
JudulProposal ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTASN PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- latar belakang masalah - identifikasi masalah - d. pengel. & penel. h. - - identifikasi masalah
Bab II	- teori dan konsep dengan m. h. Cat: Data perw & pengel. 18/7-19
Bab III
Lainnya	kelemahan peneliti -
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembimbing

DR. WIDIA ASTUTI, SE, M. Si

Pembanding

DR. EKA NURALASARI, SE, M. Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 19 Juli 2019 menerangkan bahwa:

Nama : ZUHRIAH PUTRI HANDAYANI
N .P.M. : 1505170533
Tempat / Tgl.Lahir : PADANGSIDEMPUAN, 02 SEPTEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.BUKIT SIGUNTANG
JudulProposal : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTASN PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat, untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Widia Astuti, SE, M.Si 19.07.2019*

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.WIDIA ASTUTI, SE, M.Si

Perbanding

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
13 Mei 2019 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Z U H R I A H P U T R I H A N D A Y A N I

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 5 3 3

Tempat.Tgl. Lahir : P I J O R K O L I N G
0 2 S E P T E M B E R 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L B U K I T S I G U N T A N G

Tempat Penelitian : U N I V E R S I T A S M U H A M M A D
I Y A H S U M A T E R A U T A R A

Alamat Penelitian : J I K A P T E N M U K H T A R
B A S R I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGISEMGI.....)

Wassalam
Pemohon

(Zuhriah putri Handayani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 810/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/12/2018

Nama Mahasiswa : Zuhriahputri handayani
NPM : 1505170533
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 4/12/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....
Nama Dosen pembimbing : *Dr. Winda Asth* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN*
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)
SUMATERA UTARA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih
13/5.2019

(Fitriani Saragih, ST, M.Si.)

Medan, 11 MARET 2019.....

Dosen Pembimbing

[Signature]
.....



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 810/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 4/12/2018

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zuhriahputri handayani
NPM : 1505170533
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya etika seorang akuntan yang tidak sesuai dengan prinsip yang berlaku umum
2. Adanya kesalahan pada laporan akuntansi yang dihasilkan bias tidak sesuai realita
3. Kurangnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai efektivitas manajemen

Rencana Judul 1. Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi
3. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat ukur untuk menilai efektifitas dan efisiensi kinerja manajemen

Objek/Lokasi Penelitian : PTPN IV

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Zuhriahputri handayani)



UMSU

Integritas | Cerdas | Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan
di langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1624/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **06 Desember 2018**
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Zuriah Putri Handayani**
N P M : **1505170533**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty., SE., M.Si., Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Juni 2020**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Syawal 1440 H
26 Juni 2019 M

Dekan *W*



H. Januri SE MM M.Si



UMSU

Intelligi | Cerdas | Terpercaya

Harap surat ini agar disebutkan
dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Te:p. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1516 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 08 Ramadhan 1440 H
13 Mei 2019 M

Kepada
Yth. Bapak
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapt. Muchtar Basri No. 03
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zuhriah Putri Handayani
NPM : 1505170533
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan ✓

RI, SE, MM, M.Si.

Tersusun :

1. Wakil
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



UMSU
Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 66310
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1960 /II.3-AU/UMSU/F/2019
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

28 Syawal 1440 H
03 Juli 2019 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1516/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 13 Mei 2019 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut :

Nama : **Zuhriah Putri Handayani**
NPM : 1505170533
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UMSU
Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU).**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3678 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 19 Muharram 1441 H
19 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapt. Mochtar Basri No. 03
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Zuhriah Putri Handayani
N P M : 1505170533
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan 



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



UMSU

Aggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631000
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 7250/KET/II.3-AU/UMSU/F/2019

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Zuhriah Putri Handayani**
NPM : 1505170533
Semester : IX (Sembilan)
Prog. Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1441 H
27 September 2019 M

a.n.Rektor
Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
